



SEPEREMPAT ABAD

UNMA BERKHIDMAT

Mengabdikan Ilmu, Merawat Cahaya

Prof. Dr. K.H. H.E. Syibli Syarjaya, L.M.L, M.M.
Dr. Taryanto, S.E., M.M.

SEPEREMPAT ABAD UNMA BERKHIDMAT; MENGABDIKAN ILMU, MERAWAT CAHAYA

Perjalanan Panjang Perguruan Tinggi Islam di Pandeglang Banten
yang Berakar pada Perjuangan Mathla'ul Anwar Sejak 1916

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SEPEREMPAT ABAD UNMA BERKHIDMAT; MENGABDIKAN ILMU, MERAWAT CAHAYA

Penulis:

Prof. Dr. K.H. H.E. Syibli Syarjaya, L.M.L, M.M.

Dr. Taryanto, S.E., M.M.



GREENBOOK
Specialist International Standard Book Publishing

**SEPEREMPAT ABAD UNMA BERKHIDMAT;
MENGABDIKAN ILMU, MERAWAT CAHAYA**

Penulis:

Prof. Dr. K.H. H.E. Syibli Syarjaya, L.M.L, M.M.

Dr. Taryanto, S.E., M.M.

Desain Cover:

Nur Muhamad Safi'i

Tata Letak:

Ida Farida

Editor:

Ida Farida

ISBN:

Cetakan Pertama:

2026

Hak Cipta 2026, Pada penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2026

by Penerbit Greenbook Publishing Indonesia

All Right Reserved

**Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak
sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.**

PENERBIT

Greenbook Publishing Indonesia

**Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 12, Kedungjaya, Kec. Kedawung
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45611**

KATA PENGANTAR

هُوَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُ

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat-Nya sehingga naskah Buku ***Seperempat Abad UNMA Berkhidmat: Mengabdikan Ilmu, Merawat Cahaya*** dapat tersusun. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., teladan dalam menegakkan ilmu, iman, dan amal saleh.

Penyusunan buku ini merupakan ikhtiar mendokumentasikan perjalanan panjang UNMA, mulai dari embrio pendiriannya hingga berkembang menjadi universitas dengan berbagai fakultas dan program studi yang terus bertumbuh. Kehadiran UNMA tidak terjadi secara tiba-tiba atau instan, melainkan melalui proses panjang yang dipenuhi perjuangan, pengorbanan, dan dedikasi para pendiri, tokoh penggerak, serta seluruh sivitas akademika. Setiap langkah yang diambil merupakan hasil kerja keras kolektif yang lahir dari keyakinan bahwa pendidikan adalah jalan utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus melanjutkan jihad intelektual yang telah dirintis oleh Mathla'ul Anwar sejak awal abad ke-20.

Harus diakui bahwa penyusunan buku ini dilakukan dalam waktu yang relatif terlambat. Tidak semua data dan informasi dapat terhimpun secara utuh karena sebagian pelaku sejarah telah berpulang ke rahmatullah, sementara sebagian lainnya sudah tidak lagi aktif sehingga akses terhadap pengalaman langsung mereka menjadi terbatas. Akibatnya, proses penggalian informasi tidak sepenuhnya dapat dilakukan secara lisan maupun melalui kesaksian primer. Konsekuensinya, mungkin terdapat peristiwa, detail, ataupun tokoh penting yang semestinya turut dicatat namun belum sepenuhnya terakomodasi dalam naskah ini. Meski begitu,

keterbatasan tersebut tidak serta merta mengurangi nilai utama dari buku ini. Sebaliknya, hal demikian justru menegaskan pentingnya upaya kolektif dalam merawat ingatan institusional agar sejarah UNMA tidak hilang ditelan zaman, melainkan tetap hidup dan menjadi sumber inspirasi bagi generasi penerus.

Dalam perjalanan panjang pendirian UNMA, prosesnya merupakan hasil kerja kolektif berbagai pihak yang disatukan oleh semangat pengabdian. Lahirnya universitas ini menjadi buah sinergi para ulama, cendekiawan, dan penggerak organisasi Mathla'ul Anwar yang secara konsisten memadukan idealisme sosial-keagamaan dengan profesionalisme akademik.

Perjuangan mewujudkan lembaga pendidikan tinggi ini melibatkan kontribusi beragam unsur, mulai dari penggerak organisasi yang merumuskan arah kelembagaan, para dermawan yang mengikhlaskan sebagian hartanya untuk pembangunan kampus, hingga akademisi yang menyusun fondasi akademik serta tata kelola universitas. Seluruh peran tersebut saling melengkapi, baik dalam meneguhkan landasan moral dan spiritual maupun dalam menata sistem manajerial dan administratif, sehingga universitas ini dapat berdiri secara sah dan berkelanjutan.

Sinergi antara nilai keikhlasan, kerja keras, dan visi modern inilah yang menjadi fondasi lahirnya UNMA. Melalui kerja kolektif dan semangat kebersamaan tersebut, universitas ini berdiri bukan hanya sebagai simbol keberhasilan organisasi, tetapi juga sebagai perwujudan cita-cita pendidikan umat yang berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan, penguatan moral, dan pemberdayaan masyarakat.

Gagasan awal untuk mendirikan perguruan tinggi di lingkungan Mathla'ul Anwar sesungguhnya telah muncul sejak sejak lama dan dikukuhkan pada Mukhtamar Mathla'ul Anwar ke XIII tanggal 12 -15 Juli tahun 1985 di Menes Pandeglang. Dalam

forum besar tersebut, para ulama, tokoh, dan kader Mathla'ul Anwar merumuskan amanat muktamar penting bagi organisasi, yaitu perlunya memiliki lembaga pendidikan tinggi sendiri sebagai kelanjutan dari tradisi pendidikan pesantren dan sekolah yang telah lebih dahulu berkembang. Amanat ini bukan sekadar wacana, melainkan visi strategis untuk menjawab tantangan zaman, sekaligus upaya mempersiapkan generasi muda Mathla'ul Anwar agar memiliki daya saing dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan akar keislaman.

Proses merealisasikan amanat muktamar tersebut tentu memerlukan waktu panjang, mencakup konsolidasi kelembagaan, penyusunan sumber daya manusia, hingga kesiapan sarana dan prasarana. Setelah melalui tahapan persiapan yang cukup lama, pada **tahun 1987** berdirilah **Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Mathla'ul Anwar (STISMA)**. Kehadiran STISMA menjadi tonggak sejarah penting karena untuk pertama kalinya Mathla'ul Anwar memasuki dunia pendidikan tinggi secara resmi.

Pembentukan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Mathla'ul Anwar (STISMA) menandai perwujudan nyata dari amanat Mukhtamar Mathla'ul Anwar tahun 1985, sekaligus menegaskan komitmen organisasi dalam mengembangkan pendidikan berbasis keislaman yang lebih luas dan terstruktur. Tidak lama kemudian, semangat pengembangan tersebut berlanjut dengan berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mathla'ul Anwar (STIE-MA) pada tahun 1995 sebagai bentuk ekspansi ke bidang ekonomi dan manajemen. Kehadiran STIE-MA memperluas cakupan keilmuan Mathla'ul Anwar, menegaskan tekad untuk membangun pendidikan tinggi yang tidak hanya berorientasi pada nilai-nilai keislaman, tetapi juga relevan dengan kebutuhan pembangunan dan kemandirian ekonomi umat.

Dengan berdirinya kedua sekolah tinggi ini, perjalanan menuju lahirnya UNMA semakin terbuka – melalui pengembangan

berbagai program studi, konsolidasi kelembagaan, dan transformasi sistem pendidikan tinggi – yang akhirnya menjadikan UNMA dikenal sebagai salah satu pusat pendidikan tinggi swasta terkemuka di Banten.

Melalui penulisan sejarah ini, diharapkan pembaca dapat menangkap spirit perjuangan Mathla'ul Anwar sejak tahun 1916, ketika para ulama dan cendekiawan bertekad melawan kebodohan dan kejumudan melalui jalan pendidikan. Semangat itu terus menyala dan menemukan bentuk baru dengan lahirnya UNMA pada tahun 2001 sebagai kesinambungan jihad intelektual, sekaligus jawaban atas kebutuhan akan pendidikan tinggi di Banten.

Buku *Seperempat Abad UNMA Berkhidmat: Mengabdikan Ilmu, Merawat Cahaya* ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan uraian komprehensif mengenai seluruh fase perjuangan hingga suatu periode yang dianggap final secara historiografis. Naskah ini disusun sebagai dokumentasi historis yang berdiri sendiri, sekaligus membuka ruang bagi pengembangan kajian lanjutan di masa mendatang. Cakupan penulisan meliputi perjalanan UNMA sejak masa embrional hingga tahun 2024, sejalan dengan keterlibatan kami sebagai penyusun dalam proses tersebut, sehingga menghasilkan catatan faktual yang juga merefleksikan dinamika perjuangan serta dedikasi kolektif dalam membangun lembaga pendidikan tinggi yang berlandaskan nilai-nilai perjuangan Mathla'ul Anwar.

Sebagai bagian integral dari proses akademik dan kelembagaan, naskah awal buku *Seperempat Abad UNMA Berkhidmat: Mengabdikan Ilmu, Merawat Cahaya* telah dipresentasikan dan didiskusikan secara terbuka pada 14 Desember 2025 di hadapan para pemangku kepentingan utama Universitas Mathla'ul Anwar dan organisasi Mathla'ul Anwar. Forum ini dirancang tidak hanya sebagai ajang pemaparan naskah, tetapi juga sebagai ruang dialog historis yang mempertemukan penulis dengan

para aktor, saksi, dan penentu arah perjalanan UNMA sejak fase embrional hingga perkembangan kontemporer.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Ketua Majelis Amanah Mathla'ul Anwar, Ketua Umum Pengurus Besar Mathla'ul Anwar, Keluarga Besar almarhum Drs. K.H. M. Irsjad Djuwaeli, Ketua-Sekretaris-Bendahara PW MA Banten, Ketua BPU UNMA, para pelaku sejarah pendirian UNMA, Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika (Dr. Robby Rizky, M.Si., M.Komp), Dekan Fakultas Farmasi Sains dan Kesehatan Masyarakat (Lambang Himawan, S.Kes, M.Kes), tokoh-tokoh sentral Mathla'ul Anwar, serta unsur sivitas akademika dan pemangku kepentingan lainnya. Kehadiran para tokoh ini memberikan bobot legitimasi historis dan moral terhadap proses penulisan buku, sekaligus menegaskan bahwa sejarah UNMA merupakan milik kolektif yang dirawat bersama.

Dalam forum tersebut, naskah dipaparkan secara sistematis, mencakup latar historis, dinamika kelembagaan, peran kepemimpinan, serta nilai-nilai ideologis yang melandasi berdirinya dan berkembangnya UNMA. Diskusi yang berlangsung tidak hanya berfungsi sebagai sarana klarifikasi data dan kronologi peristiwa, tetapi juga sebagai proses konfirmasi historis, di mana berbagai pengalaman, ingatan kolektif, dan kesaksian langsung para pelaku sejarah menjadi sumber penting untuk memperkaya, mengoreksi, dan menegaskan substansi naskah.

Dengan demikian, presentasi dan diskusi naskah ini berperan sebagai mekanisme refleksi kolektif dan validasi akademik-kelembagaan, **sekalius mereduksi subyektivitas penulis**, sehingga memastikan bahwa buku ini tidak semata-mata merepresentasikan sudut pandang individual, tetapi juga mencerminkan pengalaman bersama, kesadaran historis, serta tanggung jawab moral sivitas Universitas Mathla'ul Anwar dan keluarga besar Mathla'ul Anwar dalam merawat dan meneruskan amanat sejarah pendidikan tinggi yang telah diwariskan.

Penulisan sejarah ini diilhami oleh sebuah pepatah Arab: *Man lā yamlīku tārīkhān, fa-lan yamlīka mustaqbalan*, yang bermakna bahwa barang siapa yang tidak memiliki sejarah, maka ia tidak akan memiliki masa depan. Pepatah ini menegaskan bahwa pencatatan sejarah bukan sekadar upaya mengenang masa lalu, melainkan ikhtiar strategis untuk menjaga kesinambungan nilai, arah perjuangan, dan tanggung jawab institusional UNMA di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan data, informasi, dukungan, serta motivasi sehingga penyusunan buku ini dapat terlaksana dengan baik, meskipun dalam berbagai keterbatasan.

Secara khusus, apresiasi dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Bun Yamin Ramto, S.E., Keluarga Besar almarhum Bapak Drs. H. M. Irsjad Djuwaeli, M.M., Bapak Epi Hasan Rifai, S.H., M.H., Bapak Dr. Ade Sumiardi, S.Si., M.Si., Ibu Sri Setyowati, M.I.Kom., Ibu Dr. Ika Meika, S.Si., M.Pd., Ibu Uun Kurniaawati, S.E., Ibu Ifat Hanifah, S.H., M.H., Ibu Dra. Hj. Nunung Nurhayati, M.A., Bapak Dr. H. Omo Sutomo, M.I.Kes., Bapak Drs. Maksum, M.A., Bapak H. Sanusi, S.E., M.M., Bapak Drs. H. Wawan Murwanto, M.M., serta Bapak Gigin yang telah membantu menyediakan dan berbagi dokumentasi foto.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan informasi, masukan, serta dukungan moral dan material sehingga buku ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Kami menyadari kemungkinan masih terdapat nama yang belum tercantum meskipun telah memberikan kontribusi penting. Atas kekhilafan tersebut, kami menyampaikan permohonan maaf. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan bantuan yang

diberikan dengan pahala yang berlipat ganda serta menjadikannya amal jariyah.

Akhirnya, besar harapan kami agar naskah sejarah ini memberikan manfaat bagi pembaca, memperluas wawasan, serta memperkuat semangat membangun pendidikan tinggi yang berdaya saing namun tetap berakar pada nilai luhur perjuangan Mathla'ul Anwar. Dengan merekam perjalanan panjang ini, diharapkan generasi penerus mampu menjaga, melanjutkan, dan mengembangkan UNMA sebagai bagian dari cita-cita besar umat dan bangsa. Di samping itu kami sadar, bahwa naskah ini sudah barang pasti banyak kurang dan kealpaan, oleh karena itu kritik yang konstruktif dan saran-saran yang bermanfaat senantiasa kami harapkan untuk kelengkapan dan kebaikan di masa mendatang.

هَدَانَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Serang, 14 Desember 2025

Penyusun

Prof. Dr. H.E. Syibli Syarjaya, LML, M.M.

Dr. Taryanto, S.E.

EXECUTIVE SUMMARY

Buku ***Seperempat Abad UNMA Berkhidmat: Mengabdikan Ilmu, Merawat Cahaya*** merupakan karya dokumentatif dan reflektif yang merekam perjalanan historis Universitas Mathla'ul Anwar (UNMA) sejak fase embrional pendidikan tinggi hingga mencapai usia seperempat abad. Buku ini disusun sebagai upaya menjaga memori institusional, meneguhkan identitas kelembagaan, serta memberikan arah reflektif bagi keberlanjutan UNMA sebagai perguruan tinggi Islam yang berakar pada nilai keislaman, kebangsaan, dan keilmuan.

Penulisan buku ini menggunakan pendekatan historis-kualitatif dengan perspektif kelembagaan, yang memandang UNMA sebagai institusi sosial yang tumbuh melalui interaksi antara nilai-nilai ideologis Mathla'ul Anwar, kepemimpinan, modal sosial, serta dinamika kebijakan pendidikan tinggi nasional. Kerangka analisis didukung oleh teori sejarah kelembagaan, perspektif kelembagaan baru (*new institutionalism*), kepemimpinan transformasional, dan teori modal sosial. Dengan kerangka tersebut, UNMA dipahami tidak hanya sebagai entitas administratif, tetapi sebagai amanat historis dan hasil perjuangan kolektif yang berkelanjutan.

Secara sistematis, buku ini disusun dalam tujuh bab yang menguraikan akar historis Mathla'ul Anwar sejak tahun 1916, fase embrional pendidikan tinggi melalui sekolah-sekolah tinggi, proses pendirian Universitas Mathla'ul Anwar, perkembangan fakultas dan program studi, dinamika awal yang diwarnai keterbatasan, hingga fase konsolidasi kelembagaan melalui penguatan tata kelola, mutu akademik, proses akreditasi, serta estafet kepemimpinan universitas. Keseluruhan narasi menunjukkan bahwa UNMA lahir dan berkembang melalui ketekunan, keikhlasan, serta kerja kolektif para pendiri, pimpinan, sivitas akademika, dan keluarga besar Mathla'ul Anwar.

Temuan utama buku ini menegaskan bahwa Universitas Mathla'ul Anwar merupakan kelanjutan jihad intelektual Mathla'ul Anwar dalam bidang pendidikan tinggi. Keberhasilan UNMA bertahan dan berkembang tidak terutama bertumpu pada kelimpahan sumber daya, melainkan pada kekuatan nilai, konsistensi pengabdian, serta kemampuan beradaptasi terhadap tuntutan mutu dan perubahan zaman. Sebagai satu-satunya perguruan tinggi di lingkungan Mathla'ul Anwar hingga saat ini, UNMA memiliki makna strategis dan simbolik sebagai puncak perjuangan pendidikan organisasi.

Buku ini diharapkan menjadi rujukan historis dan reflektif bagi sivitas akademika, organisasi Mathla'ul Anwar, serta para pemangku kepentingan pendidikan tinggi. Lebih dari sekadar catatan masa lalu, buku ini diharapkan menjadi sumber inspirasi untuk menjaga kesinambungan nilai, memperkuat kualitas akademik, dan meneguhkan peran Universitas Mathla'ul Anwar sebagai universitas yang humanis, edukatif, berkualitas, dan agamis dalam menjawab tantangan masa depan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
<i>EXECUTIVE SUMMARY</i>	viii
DAFTAR ISI	x
SAMBUTAN KETUA UMUM PENGURUS BESAR MATHLA'UL ANWAR.....	xv
SAMBUTAN KELUARGA BESAR DRS. K.H. M. IRSJAD DJUWAEI, MM.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
D. Kerangka Teori.....	7
E. Pendekatan dan Perspektif Penulisan.....	9
F. Metode Penulisan	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II MENYALAKAN OBOR JIHAD INTELEKTUAL AKAR HISTORIS DAN FASE EMBRIONAL UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR.....	17
A. Spirit Pendirian UNMA.....	17
B. Sekolah Tinggi sebagai Embrio UNMA	24

BAB III DARI CITA-CITA KE INSTITUSI PERJUANGAN KELEMBAGAAN MENUJU BERDIRINYA UNMA	35
A. Kepemimpinan Awal UNMA di Tengah Keterbatasan	35
B. Menapaki Jalan Legalitas: Ujian Sejarah Pendirian UNMA..	39
C. Menunggu Regulasi, Meraih Legitimasi: UNMA Resmi Berdiri	42
D. Peran Tokoh Nasional	50
E. Perkembangan Akademik dan Kepemimpinan	58
F. Kepengurusan Pertama BPH UNMA.....	76
G. Periode Kepemimpinan BPH Pasca 2021.....	77
BAB IV MENUMBUHKAN ILMU, MENATA AKADEMIK SEJARAH FAKULTAS SEBAGAI PILAR PERKEMBANGAN UNIVERSITAS	84
A. Fakultas Agama Islam (FAI)	85
B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	91
C. Fakultas Hukum (FH)	97
D. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	103
E. Fakultas Ilmu Komputer (FIK).....	107
F. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	110
G. Fakultas Teknik	114

H. Fakultas Pertanian	121
I. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	124
J. Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES)	128
BAB V BERTUMBUH DALAM KETERBATASAN FONDASI HISTORIS, KOLEKTIVITAS, DAN KETEGUHAN AWAL UNIVERSITAS.....	137
A. Keterbatasan Fasilitas di Awal	137
B. Perkembangan Fasilitas	141
C. UNMA sebagai Amanat Historis.....	144
D. UNMA sebagai Amanat Historis Mathla'ul Anwar	146
E. Rujukan Al-Qur'an dan Hadis 9 Prinsip Mathla'ul Anwar	147
F. Perintisan Program Pascasarjana	153
BAB VI MENJAGA AMANAT, MENJAWAB ZAMAN PERKEMBANGAN AKADEMIK, TATA KELOLA, DAN ESTAFET KEPEMIMPINAN.....	162
A. Menjaga Amanat dan Menyemai Pembaruan: Kepemimpinan UNMA di Era Kontemporer	162
B. Restrukturisasi Kepemimpinan Tahun 2021.....	164
C. Langkah Strategis Rektor dan Kolaborasi Lintas Lini	167
D. Estafet Kepemimpinan UNMA: Menjaga Api Perjuangan dari Generasi ke Generasi	174

E. UNMA: Mahkota Perjuangan Pendidikan Mathla’ul Anwar	177
F. Refleksi dan Agenda Keberlanjutan UNMA.....	180
G. Penegasan Arah Sikap dan Peran Sivitas Universitas Mathla’ul Anwar	182
BAB VII SIMPULAN.....	188
A. Simpulan dan Refleksi Perjalanan.....	188
B. Simpulan Perjalanan Universitas Mathla’ul Anwar	188
C. Makna Historis dan Identitas Kelembagaan UNMA	189
D. Refleksi Keberlanjutan dan Arah Pengembangan UNMA....	191
E. Rekomendasi Akademik dan Kelembagaan	192
EPILOG	196
DAFTAR PUSTAKA.....	198
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	204
1. Lampiran 1. Surat-surat Keputusan.....	204
2. Lampiran 2. Daftar Rektor UNMA 2000-2024.....	232
3. Lampiran 3. Dewan Pendiri UNMA	237
4. Lampiran 4. Mars dan Hymne UNMA.....	238
5. Filosofi Mars dan Hymne Universitas Mathla’ul Anwar	242

6. Landasan Qurani Dan Hadis Mars & Hymne UNMA	243
7. Lampiran 5.	247
BIOGRAFI PENULIS	248

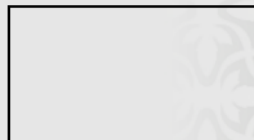
SEPEREMPAT ABAD UNMA BERKHIDMAT: MENGABDIKAN ILMU, MERAWAT CAHAYA

Buku Seperempat Abad UNMA Berkhidmat: Mengabdikan Ilmu, Merawat Cahaya merupakan karya historis dan reflektif yang merekam perjalanan Universitas Mathla'ul Anwar (UNMA) sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang berakar pada tradisi panjang perjuangan Mathla'ul Anwar sejak berdiri pada tahun 1916. Buku ini tidak hanya menelusuri proses pendirian dan perkembangan UNMA selama seperempat abad, tetapi juga menafsirkan makna pengabdian, nilai, dan dinamika kelembagaan yang membentuk identitas universitas.

Dengan menggunakan pendekatan historis-kualitatif dan perspektif kelembagaan, buku ini mengkaji perjalanan UNMA melalui fase embrional, pendirian, konsolidasi, hingga penguatan tata kelola dan mutu akademik. Narasi disusun berdasarkan sumber arsip, dokumen institusional, serta pengalaman para pelaku sejarah, sehingga menghadirkan rekam jejak institusional yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Buku ini menempatkan UNMA bukan sekadar sebagai entitas administratif pendidikan tinggi, melainkan sebagai ruang berkhidmat melalui pendidikan, tempat ilmu diposisikan sebagai cahaya peradaban dan pengabdian sebagai orientasi utama. Nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan pengabdian yang diwariskan Mathla'ul Anwar dipahami sebagai fondasi moral yang memungkinkan UNMA bertahan, beradaptasi, dan berkembang di tengah dinamika kebijakan pendidikan tinggi nasional.

Selain merekam capaian dan tantangan, buku ini juga menghadirkan refleksi kritis mengenai kepemimpinan, modal sosial, budaya akademik, serta arah pengembangan universitas ke depan. Dengan demikian, buku ini diharapkan menjadi rujukan historis, bahan refleksi kelembagaan, dan sumber inspirasi bagi sivitas akademika, organisasi Mathla'ul Anwar, serta para pemangku kepentingan pendidikan tinggi dalam melanjutkan khidmat pendidikan secara berkelanjutan.

Penerbit
Greenbook Publishing Indonesia
Jl. Sultan Agung Tirtayasa No.12, Kedungjaya,
Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon,
Jawa Barat 45611
www.greenbook.id



Penerbitan Buku ini disponsori oleh:
Irsjad Djuwaeli Foundation